

Case study 2

Perusahaan "Def" telah memposting saldo² akun ke buku besar per 31 Agustus sebagai berikut:

Akun	Saldo (Debit / Kredit)
Kas	Rp 95.000.000 (D)
Piutang usaha	Rp 25.000.000 (D)
Perlengkapan Kantor	Rp 5.000.000 (D)
Peralatan Kantor	Rp 60.000.000 (D)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 10.000.000 (K)
Utang usaha	Rp 15.000.000 (K)
Modal Tn. X	Rp 100.000.000 (K)
Pendapatan jasa	Rp 30.000.000 (K)
Beban Gaji	Rp 12.000.000 (D)
Beban listrik	Rp 3.000.000 (D)
Beban Penyusutan	Rp 10.000.000 (D)

1.) Neraca saldo per 31 Agustus Perusahaan "DEF"

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	95.000.000	-
Piutang Usaha	25.000.000	-
Perlengkapan Kantor	5.000.000	-
Peralatan Kantor	60.000.000	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	10.000.000
Utang Usaha	-	15.000.000
Modal Tn. X	-	100.000.000
Pendapatan jasa	-	30.000.000
Beban Gaji	12.000.000	-
Beban Listrik	3.000.000	-
Beban Penyusutan	10.000.000	-
Total	160.000.000	175.000.000

2.) Evaluasi Keselengkapan

→ Total Debit : Rp 160.000.000

→ Total Kredit : Rp 175.000.000

↳ Neraca saldo tidak seimbang terdapat selisih Rp 15.000.000 (lebih besar dari sisi kredit)